

ABSTRAK

Moch. Efendi. 2014. SKRIPSI. Judul: “Kecerdasan Spiritual, Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru dan Karyawan melalui Budaya Organisasi sebagai Variabel Intervening”

Pembimbing : Dr. Siswanto, M.Si

Kata Kunci : *Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi, Kinerja Guru dan Karyawan*

Akhir-akhir ini kecerdasan spiritual jadi topik utama dalam dunia kerja karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap individu dalam melakukan pekerjaan. Bekerja tidak hanya sekedar melaksanakan sebuah kewajiban ataupun gaji yang tinggi akan tetapi lebih dari itu, bekerja lebih bermakna dan bernilai dengan kecerdasan spiritual. Nilai-nilai ini akan membantu meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan aktifitas dan tugasnya. Selain itu, dalam konteks organisasi, nilai kecerdasan spiritual juga mendorong terciptanya nilai budaya organisasi yang positif dan bermakna. Sehingga secara tidak langsung, implikasinya adalah pada peningkatan kinerja individu dan organisasi.

Penelitian dilakukan di SMP An Nur Bululawang Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru dan karyawan secara langsung, menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan melalui budaya organisasi sebagai *variabel intervening(perantara)*. Variabel yang digunakan adalah kecerdasan spiritual sebagai variabel independen, budaya organisasi sebagai variabel intervening, dan kinerja guru dan karyawan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah guru dan karyawan SMP An Nur Bululawang sebanyak 76 responden (67 guru dan 9 karyawan) dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dengan *sampling jenuh* (sensus). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier dan intervening menggunakan analisi jalur (Path Analysis) dengan bantuan software SPSS 17.0 for windows dan Amos 6.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan karyawan sebesar 0,325 secara langsung. Akan tetapi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan apabila melalui budaya organisasi sebagai variabel intervening karena signifikansinya sebesar 0,225 ($<0,30$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh pada kinerja guru dan karyawan secara tidak langsung melalui variabel budaya organisasi.